

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Perlakuan *H. annuus* memberikan nilai keanekaragaman tertinggi, yaitu 0,75 dibandingkan kontrol yaitu 0,08 dengan jumlah total 10.563 serangga yang terdiri dari 12 spesies, sedangkan pada perlakuan *C. sulphureus* tanpa aplikasi *F. oxysporum* memberikan hasil keanekaragaman tertinggi, yaitu 0,94 dibandingkan dengan perlakuan kerapatan konidia  $10^6$  dan  $10^8$ .
2. Penanaman refugia berbunga, terutama *Zinnia* sp. mampu menekan intensitas serangan hama pada pertanaman jagung sebesar 8 – 33% dan memiliki populasi hama terendah dibandingkan refugia berbunga lainnya.
3. Penanaman refugia berbunga memberikan hasil produksi lebih tinggi dibandingkan dengan kontrol yang memiliki rerata hasil produksi 0,30 kg/m<sup>2</sup>. Kerapatan konidia *F. oxysporum*  $10^8$  yang tersarang dalam *T. subulata* dan kontrol memberikan hasil produksi tertinggi yaitu 1,316 kg/m<sup>2</sup> dan 0,41 kg/m<sup>2</sup>, dibandingkan perlakuan kerapatan *F. oxysporum*  $10^6$  dan kontrol.

### B. Saran

Penelitian terkait aplikasi jamur entomopatogen *Fusarium oxysporum* perlu dikaji lebih lanjut agar mendapatkan hasil terbaik yang mampu mengendalikan hama pada pertanaman jagung. Selain itu, suhu dan kelembapan perlu diperhatikan dalam pengaplikasian jamur entomopatogen *F. oxysporum* agar jamur dapat mengendalikan hama secara optimal.